

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua orang pasti ingin merasakan liburan, terutama liburan yang digemari ataupun yang ingin mencoba kesempatan liburan yang berbeda. Ada yang senang jalan-jalan di mal, menikmati kesunyian dan udara segar di daerah pegunungan, wisata ke luar negeri, bermain di pantai, berpetualang, dan lain-lain. Wisata alam Ujung Genteng adalah wisata yang cocok untuk wisatawan yang memiliki jiwa petualang yang tinggi, dan mencintai keindahan alam sekitarnya.

Tidak hanya untuk wisatawan yang memiliki jiwa petualang saja, Pantai Ujung Genteng juga tidak menutup kemungkinan untuk wisatawan yang baru mulai ingin merasakan dan ingin memiliki jiwa petualang. Dikarenakan medan perjalanan yang cukup bergelombang dan berkelok-kelok sehingga Ujung Genteng merupakan tantangan tersendiri dan sangat cocok bagi pencinta mobil jeep maupun motor trail, namun kendaraan lainnya pun juga cocok asalkan memiliki roda yang cukup besar. Walaupun jumlah restoran di daerah ini tidak terlalu banyak, dan menu yang disajikan kebanyakan hanya hasil laut saja, namun disinilah uniknya pantai Ujung Genteng dengan begitu para wisatawan dapat merasakan ikan segar yang ditangkap nelayan dari laut. Apabila ingin sesuatu yang lebih menantang wisatawan juga dapat memancing sendiri ikan dari laut, kemudian dimasak sendiri.

Selain Pantai Ujung Genteng objek wisata lainnya yang dapat dikunjungi adalah Curug Cikaso, curug ini terletak beberapa kilometer sebelum Ujung Genteng. Ujung Genteng menawarkan begitu banyak pemandangan alam yang dapat dinikmati seperti dataran kecil di tengah laut yang menyerupai Tanah Lot Bali, Pantai Cibuaya dengan keindahan alam yang menawan, selain itu wisatawan dapat memancing ikan disini, karena kebanyakan pemancing berkumpul disekitar Pantai Cibuaya. Dekat dengan Pantai Cibuaya juga terdapat pantai pangumbahan yang berpasir sangat halus. Biasanya peselancar asing banyak yang mengunjungi tempat ini, dikarenakan ombak di pantai ini cukup besar. Selain itu wisatawan dapat menyaksikan pelepasan anak

penyu pada sore hari, pada malam hari wisatawan juga dapat menyaksikan penyu yang bertelur. Biasanya penjaga konservasi akan memberi info ke tempat penginapan wisatawan bahwa sedang ada penyu dewasa yang akan bertelur.

Dekat dengan tempat konservasi penyu kita dapat menemukan muara, pada muara ini biasanya penduduk sekitar memanfaatkannya dengan memancing ikan air payau. Selain itu Ujung Genteng juga memiliki pantai Ombak Tujuh yang biasa digunakan untuk berselancar oleh para wisatawan asing.

Sayangnya meskipun Pantai Ujung Genteng merupakan wisata alam yang mulai berkembang namun masih kurang pengelolaan dan promosi dari pemerintah, keberadaannya pun masih kurang diketahui masyarakat luas. Selain itu tingkat pengunjung pantai ini juga masih tertinggal jauh dibandingkan dengan wisata pantai yang sederhana di kabupaten Sukabumi. Ujung Genteng merupakan pesisir pantai selatan Jawa Barat yang terletak di kecamatan Cilacap, kabupaten Sukabumi. Jarak tempuh dari kota Bandung 230 kilometer, dengan waktu tempuh enam sampai tujuh jam. Oleh karena itu diperlukan promosi yang tepat mengenai pantai Ujung Genteng.

Kaitan topik ini dengan bidang keilmuan DKV adalah bagaimana DKV dapat mengkomunikasikan dengan promosi yang tepat sehingga diharapkan mendatangkan minat bagi wisatawan yang tepat juga, dan berdampak positif dengan bertambahnya pengunjung, lalu semakin diperhatikannya Pantai Ujung Genteng oleh pemerintah agar semakin dikelola dan dapat dinikmati oleh seluruh keluarga.

Penulis mengangkat permasalahan ini sebagai topik Tugas Akhir karena penulis mendapati kurangnya minat wisatawan dikarenakan kurangnya komunikasi dan promosi yang tepat. Selain itu angka jumlah wisatawan yang berkunjung pun masih di bawah dibandingkan dengan wisata lainnya yang sederhana. Dikhawatirkan juga akan berdampak merosotnya wisatawan. Apabila hal itu terjadi maka retribusi di daerah tersebut pun akan berkurang, sehingga pengelolaan menjadi tersendat dan dikawatirkan akan membuat keindahan alam Pantai Ujung Genteng menjadi terlupakan seiring waktu berjalan.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Dengan uraian latar belakang tersebut maka rumusan permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana merancang untuk memperkenalkan dan menarik minat masyarakat terhadap keindahan Pantai Ujung Genteng?
2. Bagaimana merancang promosi yang tepat agar wisatawan yang berkunjung tidak kecewa saat sampai di lokasi?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan:

1. Agar masyarakat mendapatkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari objek wisata alam Pantai Ujung Genteng. Dimana sebenarnya wisata ini dapat dinikmati banyak kalangan.
2. Agar dapat menarik minat masyarakat untuk semakin tertarik mengunjungi tempat wisata ini. Terlebih apabila masyarakat dapat memutuskan untuk menghabiskan liburannya di tempat wisata ini.

Batasan promosi ini ditujukan kepada remaja sampai dewasa muda yang ingin memiliki liburan yang berkesan, menyukai *offroad* ataupun pencinta alam. Adapun cara mempromosikannya melalui poster, *website*, *Billboard*, *web banner*, *brosur*, *flyer*, *Gimmick/merchandise*, *x-banner*, dan iklan majalah.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, Penulis menggunakan teknik wawancara kepada masyarakat sekitar wisata alam Ujung Genteng ini, yaitu Bapak Asep. Beliau adalah penduduk sekitar Pantai Cibuaya dan juga pemandu perjalanan menuju Pantai Ombak Tujuh, Bapak Hexa pemilik penginapan, Mang Iwan pemilik warung, Rudy penjaga pantai, wisatawan asing dan wisatawan lokal yang kebetulan sedang berada di pantai Ujung Genteng.

Selain dengan wawancara, pengumpulan data lainnya dengan melakukan studi pustaka dengan melakukan pencarian mengenai sejarah dan juga komentar wisatawan mengenai Pantai Ujung Genteng, penulis menggunakan website dalam pengumpulan

data ini. Penulis juga melakukan observasi lapangan yang dilakukan dengan cara pergi langsung mengunjungi berbagai tempat wisata seperti Curug Cikaso, Pantai Ujung Genteng, Pantai Cibuaya, Pantai Pangumbahan, Muara, Amanda Ratu, dan Ombak Tujuh.

1.5 Skema Perancangan

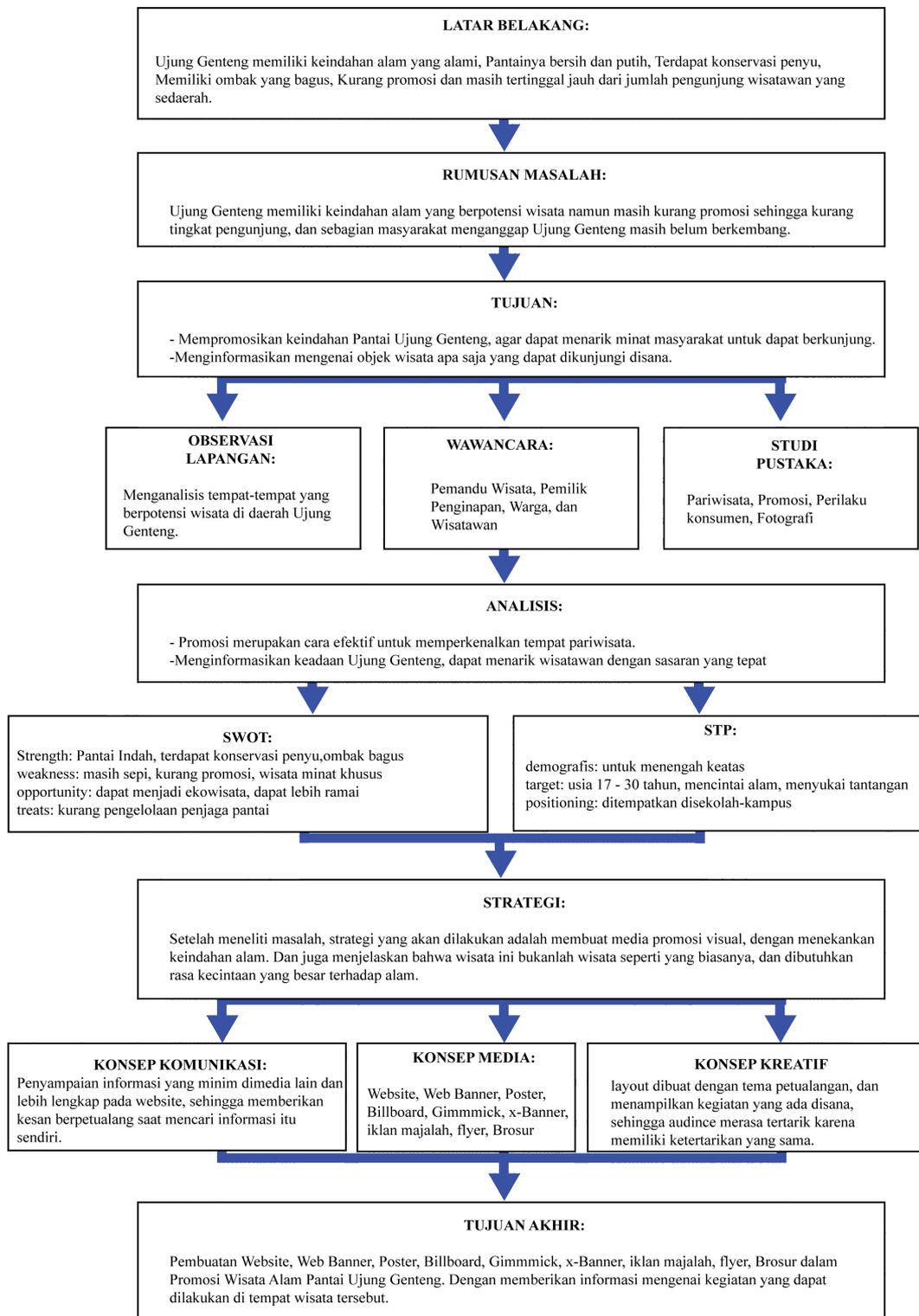


Diagram 1.1 Skema perancangan

1.6 Sistematika Penulisan

Pada Bab I dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan mengapa topik ini diangkat menjadi pengantar karya tugas akhir, selain itu dibahas juga mengenai permasalahan dan ruang lingkup, tujuan perancangan, skema perancangan dan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan untuk kepentingan penulisan.

Pada Bab II dibahas mengenai Landasan teori yang menjadi penunjang dalam membantu penyusunan laporan pengantar karya tugas akhir. Ada pun yang dibahas adalah mengenai kepariwisataan dan pariwisata, syarat pariwisata, aspek pariwisata, wisata alam, ekowisata, teori promosi, teori perilaku konsumen, pengertian perilaku konsumen, faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen, fotografi, dan logo.

Pada Bab III dibahas mengenai uraian data dan analisis, lokasi penelitian, lembaga terkait, data khalayak, perbandingan karya sejenis, dan analisis terhadap permasalahan berdasarkan data dan fakta.

Pada Bab IV dibahas mengenai konsep komunikasi dengan target audience, konsep kreatif dalam pembuatan karya, konsep dari media, dan pembahasan mengenai karya itu sendiri dan anggaran biaya produksi dari promosi.

Pada Bab V dibahas mengenai kesimpulan dan saran untuk promosi wisata alam Pantai Ujung Genteng.